

PERAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI ERA DIGITAL

Kartika

Universitas Mulawarman

Corespondensi author email: kartikaa2365@gmail.com

Marsheila Jiofani

Universitas Mulawarman

marsheilajiofani@gmail.com

Abstract

Digital technology provides various significant benefits in the world of education, especially in improving teacher professionalism in the digital era. This study aims to examine the use of technology in the world of education and the challenges faced by teachers in adopting it. The research method used is a literature study by analyzing various relevant literature. The results of the study show that digital literacy, ongoing training, and the use of online learning platforms are the main factors in improving teacher professionalism. However, there are several challenges, such as limited access to technology, minimal training, and resistance to change. Therefore, support is needed from the government and educational institutions in providing adequate infrastructure and policies that encourage innovation in learning.

Keywords: Technology, Teacher Professionalism, Digital Era

Abstrak

Teknologi digital memberikan berbagai manfaat signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam meningkatkan profesionalisme guru di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan serta tantangan yang dihadapi guru dalam mengadopsinya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai literatur relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital, pelatihan berkelanjutan, serta pemanfaatan platform pembelajaran daring menjadi faktor utama dalam meningkatkan profesionalisme guru. Namun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses teknologi, minimnya pelatihan, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dan institusi pendidikan dalam penyediaan infrastruktur yang memadai dan kebijakan yang mendorong inovasi dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Teknologi, Profesionalisme Guru, Era Digital

PENDAHULUAN

Pendidikan telah memasuki era baru yang ditandai dengan peran signifikan teknologi, di mana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi bagian hampir

dalam segala aspek kehidupan kita. Dalam era ini, TIK memberikan kemudahan akses ke sumber belajar yang tak terbatas, menawarkan fleksibilitas waktu dan ruang dalam proses pembelajaran, serta membuka peluang kolaborasi global. Sementara sebagian besar siswa mulai belajar cara menggunakan berbagai perangkat komputasi dan media untuk mendukung pembelajaran online, guru saat ini mendominasi pasar keterampilan. bahkan jika dapat menghadapi sejumlah batasan dan tantangan. Tetapi kemajuan inilah yang layak diakui dan disesuaikan dengan penggunaan teknologi di kelas. (Husna et al, 2023).

Mengajar di era digital itu sulit; Ada masalah dengan pengembangan peran dan keterampilan, kesenjangan dalam teknologi dan akses, perubahan kurikulum dan pembelajaran, keamanan dan etika digital, dan penyesuaian pada tinjauan dan evaluasi (Astini, 2018).

Di era digital yang terus berkembang pesat, ilmu pengetahuan dan teknologi juga maju dengan cepat. Oleh karena itu, guru perlu terus meningkatkan kemampuan dan kinerjanya agar menjadi lebih profesional. Seorang guru yang profesional harus mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan cara yang tepat dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu mengembangkan metode mengajar yang kreatif dan inovatif agar siswa lebih aktif dalam belajar. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran harus selalu diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan zaman supaya tetap relevan dan bisa bersaing di era digital saat ini. Teknologi sekarang menjadi komponen penting dari banyak aspek kehidupan di era digital yang berkembang pesat. Salah satunya adalah dalam dunia pendidikan. Hadirnya teknologi telah memberikan banyak manfaat dan kemudahan dalam proses pembelajaran. Teknologi memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemanjuran, efisiensi, dan kaliber pendidikan. Kami dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman yang lebih kreatif dan interaktif. Lanskap pendidikan telah diubah oleh kemajuan teknologi, yang membutuhkan pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang berkelanjutan bagi guru (Purba et al., 2024). Siswa sekarang dapat mengakses materi dengan lebih cepat dan nyaman serta berpartisipasi dalam pengalaman belajar yang lebih menarik berkat alat digital termasuk sumber daya multimedia, aplikasi instruksional, dan platform pembelajaran online. Perubahan ini menginspirasi siswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri dan inovatif selain meningkatkan tingkat motivasi mereka.

Transformasi digital ini diyakini telah merubah cara pembelajaran di lingkungan pendidikan. Jika sebelumnya metode tradisional lebih bergantung pada ceramah guru dan kegiatan pasif siswa, kini teknologi membuka jalan untuk pendekatan yang lebih melibatkan interaksi, kerja sama, dan berfokus pada penyelesaian masalah. Siswa kini dapat terlibat lebih aktif dalam proses belajar dengan menggunakan multimedia, simulasi, dan perangkat lunak pendidikan. Pendekatan Hal ini mendorong partisipasi siswa dan memungkinkan keterlibatan langsung dalam proses pemecahan masalah,

serta pengembangan analisis yang mendalam, ini pada akhirnya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka (Dewi, 2024).

Di era digital ini, guru harus mahir dalam memahami dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengajaran dan menghasilkan orang yang lebih baik. Keterampilan profesional, sosial, kepribadian, dan instruksional adalah empat komponen utama profesionalisme guru. Di era digital, instruktur juga harus mahir dalam keterampilan termasuk pemecahan masalah, kreativitas, komunikasi, kerja tim, dan penguasaan informasi dan teknologi. Untuk merevitalisasi pendidikan di era digital, guru perlu memiliki keterampilan tambahan, terutama di bidang kemahiran TIK. Agar pendidik dapat mengakses, memahami, dan menggunakan informasi, mereka harus melek digital. Selain memiliki tugas sosial, intelektual, moral, dan spiritual, pendidik profesional harus mampu memimpin pendidikan dengan cara yang kreatif untuk meningkatkan profesionalisme guru di kelas adalah inovasi. Pendidikan adalah salah satu dari sekian banyak aspek kehidupan yang telah mengalami perubahan luar biasa karena kemajuan teknologi yang pesat. Dengan demikian, penciptaan kurikulum yang relevan dan fleksibel, penggunaan teknologi di kelas, dan strategi pengajaran yang inovatif sangat penting. Aspek inovasi pendidikan meliputi pemanfaatan platform pembelajaran online, penciptaan sumber daya pengajaran yang menarik dan interaktif, dan integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam proses belajar mengajar. Guru dapat membuat pembelajaran lebih efisien dan menyenangkan bagi siswa dengan memanfaatkan teknologi digital. Selain itu, kemajuan ini memberi guru akses ke lebih banyak materi dan lebih banyak variasi teknik pengajaran, memungkinkan mereka untuk lebih mengembangkan profesionalisme dan kompetensi mereka. (Rudianti et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali berbagai aspek yang berkaitan dengan peran teknologi untuk meningkatkan profesionalisme guru, strategi yang diperlukan untuk meningkatkannya, serta kendala yang mereka hadapi dalam penerapannya. Hasil penelitian mengungkap bahwa agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, guru membutuhkan dukungan berupa sumber daya digital yang memadai, akses ke pelatihan, serta bantuan dari institusi pendidikan guna menjalankan perannya secara optimal.

Untuk meningkatkan profesionalisme guru di era digital, artikel ini dimaksudkan agar artikel ini akan menawarkan pemahaman yang lebih dalam tentang peran teknologi, taktik, dan masalah. Diantisipasi bahwa artikel ini akan berfungsi sebagai manual yang bermanfaat bagi pendidik yang ingin merangkul dan memasukkan profesionalisme pendidik yang menggunakan teknologi ke dalam pelajaran sehari-hari mereka. Diperkirakan bahwa kemajuan pendidikan melalui teknologi dapat menjadi kekuatan bagi seseorang untuk bekerja meningkatkan kualitas pendidikan di era digital melalui upaya bersama oleh para pendidik, lembaga pendidikan, pemerintah, dan pihak terkait lainnya. Kami dapat memastikan bahwa siswa kami siap menghadapi tantangan

dan memanfaatkan peluang yang disajikan oleh dunia yang tidak diragukan lagi dan terus mengembangkan inovasi dengan meningkatkan kemampuan profesional pendidik (Budianti et al., 2022).

Hal ini dimaksudkan agar dengan memahami peran teknologi dan mempraktikkan strategi yang baik, pendidik akan dapat memajukan karir mereka, meningkatkan pengajaran mereka, dan akhirnya berkontribusi sebanyak mungkin untuk memberikan pengalaman pendidikan yang lebih memuaskan kepada siswa.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang dipadukan dengan studi pustaka atau literatur untuk melakukan penelitian ini. Pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber tertulis yang relevan merupakan tujuan utama penelitian ini. Diharapkan bahwa penelitian ini, yang menggunakan pendekatan pustaka, akan menawarkan wawasan menyeluruh dan mendalam tentang bagaimana teknologi dapat meningkatkan profesionalisme guru di era digital. Lebih jauh, diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan membantu dalam pengembangan kebijakan dan prosedur pendidikan yang masuk akal. Hasilnya, penelitian ini tidak hanya menawarkan wawasan teoritis tetapi juga dapat berfungsi sebagai panduan bagi para pendidik dan membuat keputusan yang ingin memaksimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan profesionalisme guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi berperan penting dalam dunia pendidikan, karena membantu guru dan siswa menjalankan proses pembelajaran secara lebih terstruktur dan efektif. Dengan memanfaatkan teknologi digital, aktivitas belajar mengajar dapat menjadi lebih efisien, interaktif, dan selaras dengan perkembangan zaman (Dewi, 2024). Semua hal dipertimbangkan, inovasi pendidikan memberi guru alat, sumber daya, dan teknik baru untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi mereka. Inovasi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme pendidik melalui peningkatan literasi digital, akses ke informasi terbaru, teknik pengajaran yang lebih efisien, pelatihan berkelanjutan, dan peningkatan motivasi dan kerja tim.

Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan pengetahuan di era digital yang terus berubah, tetapi mereka juga diperlengkapi untuk menangani hambatan teknologi baru. Perluasan metode pembelajaran dan akses informasi yang lebih mudah adalah dua manfaat revolusi digital dalam pendidikan, tetapi ada juga dilema moral sehubungan dengan penggunaan teknologi oleh guru dalam pekerjaan mereka (Chasbiyah et al, 2024). Karena ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu cepat akhir-akhir ini, guru harus tampil lebih baik dan mampu mencapai tingkat profesionalisme yang tinggi. Guru profesional harus kreatif dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di kelas dan mampu menciptakan strategi

pengajaran yang inovatif dan kreatif yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif. (Sianturi, 2024).

Peran Teknologi dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Di zaman digital saat ini, guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan proses pengajaran dan menghasilkan individu yang berkualitas. Seorang guru profesional tidak hanya bertugas menyampaikan pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang menarik, memberikan motivasi kepada siswa, dan menggunakan berbagai pendekatan dalam mengajar. Masyarakat yang perlu menyesuaikan diri dengan era digital dan menggunakan teknologi secara efektif juga harus mendukung sekolah, guru, dan siswa di wilayah perkotaan dengan koneksi internet dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Teknologi pendidikan, yang juga dikenal sebagai teknologi instruksional, secara umum merujuk pada penggunaan teknologi, terutama teknologi komunikasi, dalam aktivitas pendidikan dan pembelajaran. Teknologi pendidikan dapat dipahami sebagai alat yang muncul dari revolusi teknologi komunikasi, yang dapat diterapkan untuk berbagai tujuan pembelajaran, seperti pelengkap bagi guru, buku teks, dan bahan ajar. Teknologi pendidikan sangat relevan dalam pengelolaan pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. a) Penggunaan teknologi pendidikan dapat menurunkan peran guru, tetapi tidak dapat sepenuhnya menggantikan posisi mereka. b) Ini memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, tetapi tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran guru. c) Memperluas konsep kegiatan pembelajaran, menjadikannya lebih dari sekadar interaksi terbatas antara guru dan siswa dalam ruang dan waktu. d) Ini memungkinkan perubahan kurikulum, baik dalam hal pengembangan strategi maupun aplikasi praktis (Safitri et al., 2024).

Sumber daya digital ini memainkan peran penting dalam pengembangan profesional guru. Guru perlu menguasai literasi digital untuk mengakses sumber belajar online seperti Rumah Belajar (Kemendikbud), Khan Academy, dan Google Scholar. Guru juga dapat mengikuti kursus daring di platform seperti Ruangguru, Zenius, dan Pahami untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang tertentu. Penggunaan teknologi secara bertanggung jawab dan legal juga penting untuk diajarkan kepada siswa. Dengan menawarkan berbagai alat dan sumber belajar yang menarik dan interaktif, penerapan teknologi dalam pendidikan dapat membantu guru dalam meningkatkan standar pengajaran (Darmawan & Abdulhak, 2019).

Memanfaatkan teknologi digital sebagai alat pendidikan tambahan. Buku sekolah elektronik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan layanan buku sekolah elektronik perpustakaan digital adalah bahan pembelajaran lain yang dimaksud, selain internet, yang harus selalu disortir. Salah satu dari sekian banyak cara pendidikan berubah di era digital adalah melalui layanan yang disediakan oleh buku teks elektronik.

Jika pendidik tidak memahami dan mengetahui cara menggunakan layanan tersebut, buku digital yang tersedia untuk dibaca kapan saja bisa menjadi tidak berharga. Dengan demikian, diharapkan agar para pendidik mampu memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh era digital secara efektif (Saerang et al, 2023).

Selain itu, mengadopsi inovasi dan mendorong kreativitas dalam penggunaan teknologi pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terbaru dapat membantu guru menjadi lebih profesional. Media presentasi, komputer (*hard technologies*), dan pendekatan inovatif terhadap teknologi pendidikan (*soft technologies*) hanyalah beberapa konsep dan media baru yang mungkin digunakan oleh pendidik. Upaya-upaya ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Pemanfaatan teknologi digital untuk mengakses informasi dengan cepat memberikan kemudahan bagi setiap individu untuk memperoleh informasi dan memahami perkembangan yang ada di sekitar mereka. Guru seharusnya memanfaatkan peluang ini dimanfaatkan untuk memperoleh informasi terkini yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga mampu meraih tujuan pembelajaran melalui cara yang lebih efektif dan efisien. Guru akan tertinggal jika tidak menggunakan media digital untuk memperbarui pengetahuannya. Dibandingkan dengan paradigma pengajaran tradisional, penggunaan teknologi digital memungkinkan pengajaran yang lebih dinamis dan menarik di mana orang dapat mengakses sejumlah sumber informasi yang berbeda (Demissie et al., 2022).

Dari upaya-upaya diatas, guru juga harus mahir dalam hard skill dan soft skill di lingkungan digital kontemporer. *Hard skill*, seperti pemanfaatan teknologi, pengeditan gambar, dan pengolahan data, berperan penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, *soft skill*, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berpikir kritis, membantu dalam membentuk karakter siswa. Pengembangan kedua keterampilan ini secara berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Dengan memanfaatkan pelatihan online, sumber daya digital, dan komunitas belajar, guru dapat terus mengasah kemampuan serta memperdalam wawasan mereka, sehingga dapat memberikan pendidikan terbaik bagi generasi masa depan (Supriatna, 2024).

Untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, guru profesional harus kreatif dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan mampu menciptakan strategi pengajaran yang orisinal dan kreatif. Agar tetap relevan dalam konteks global dan bersaing dengan masyarakat kontemporer di era digital saat ini, pendidikan harus selalu diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan zaman. Guru harus mahir dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) jika mereka ingin maju dan berkembang di era digital. Teknologi digital yang digunakan dalam pendidikan dapat dipahami sebagai sistem pengolahan digital yang mendorong pembelajaran aktif, eksploratif, dan ingin tahu siswa. Selain itu, ini

memudahkan profesor dan siswa di berbagai lokasi kelas fisik untuk berkomunikasi dari jarak jauh, membangun pengetahuan, dan berbagi data.

Strategi dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Era Digital

Strategi untuk mengembangkan profesionalisme guru mencakup berbagai inisiatif yang diambil oleh organisasi dan individu untuk meningkatkan kualitas dan kemahiran guru. Penyusunan strategi ini harus dilakukan secara terstruktur dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Keputusan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tentang Guru, yang menjadi landasan kebijakan dalam memajukan profesionalisme guru. Menurut Indrawan (2019), terdapat Era saat ini mengharuskan guru memiliki lima kompetensi utama: pertama, kompetensi pendidikan (pembelajaran berbasis internet sebagai keterampilan dasar); kedua, kompetensi komersialisasi teknologi (mendukung karya inovatif mahasiswa); ketiga, kompetensi globalisasi (memecahkan masalah berbasis budaya); keempat, kompetensi strategi masa depan; dan kelima, kompetensi konselor (perubahan zaman menjadi salah satu masalah pada mahasiswa).

Untuk meningkatkan kompetensi yang diperlukan oleh guru dalam upaya meningkatkan profesionalismenya, diperlukan berbagai strategi yang efektif. Strategi-strategi yang ada bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pengembangan profesionalisme guru, sehingga mereka mampu menyajikan pembelajaran yang lebih berkualitas juga sesuai dengan perkembangan zaman. Berikut adalah beberapa strategi utama yang dapat diterapkan untuk meningkatkan profesionalisme guru:

- 1. Pengembangan Kompetensi Pedagogis**

Kompetensi pedagogis adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran secara efektif, mencakup pemahaman terhadap karakteristik siswa, penyusunan strategi pembelajaran yang tepat, serta penilaian hasil belajar. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan dalam bidang ini menjadi aspek utama dalam mengembangkan profesionalisme guru. Untuk mengasah kemampuan pedagogis, para pendidik perlu mendapatkan pelatihan yang berhubungan dengan berbagai metode pengajaran di sekolah, yang mencakup (Akbar, 2022) :

- Metode Diskusi
- Metode Studi Kasus
- Metode Tutorial
- Metode Tim Pengajar

- 2. Pengembangan Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial merujuk pada keterampilan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa, orang tua, Guru lain, serta masyarakat secara efektif. Kemampuan ini sangat penting untuk membangun lingkungan belajar

yang menguntungkan, memperkuat hubungan sehat, serta memberikan contoh positif bagi peserta didik. Agar kompetensi profesional guru dapat diterapkan secara optimal, diperlukan upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru melalui berbagai cara, diantaranya sebagai berikut (Akbar,2022):

- a. Studi Lanjut Program strata 2 atau Magister merupakan cara pertama yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemahiran dan profesionalisme mereka.
- b. Pelatihan dan Kursus Langkah kedua yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensinya adalah mendaftar di kursus dan pelatihan pendidikan.
- c. Menggunakan jurnal yang dikeluarkan oleh lembaga akademik atau komunitas profesional dapat membantu seseorang menjadi lebih kompeten dan profesional.
- d. Seminar Pilihan keempat untuk meningkatkan tingkat profesionalisme dan kompetensi guru adalah mengikuti seminar.

Dari strategi-strategi yang telah disebutkan dalam penerapannya terdapat berbagai program untuk meningkatkan keterampilan profesional guru di era digital, contohnya pelatihan terpadu berbasis kompetensi (PTBK), inovasi pelatihan berbasis teknologi, pelatihan KKG dan MGMP, aktivitas membaca serta menulis publikasi akademik, memanfaatkan laboratorium dan internet, serta keterlibatan dalam kegiatan Kesharilindung, merupakan langkah nyata dalam meningkatkan profesionalisme guru. Selain itu, menggunakan teknologi instruksional seperti komputer, media presentasi, dan teknik pembelajaran digital yang inovatif dan menggunakan kreativitas dan inovasi adalah cara yang ampuh untuk membantu guru menjadi lebih profesional (Sianturi,2024).

Pemerintah perlu meningkatkan investasi dalam infrastruktur teknologi, memastikan semua sekolah, termasuk yang terpencil, memiliki akses perangkat digital dan internet yang stabil. Di samping itu, sangat penting untuk memberikan pelatihan berkelanjutan kepada pendidik yang menekankan literasi digital dan kemahiran teknologi. Kurikulum juga wajib mendukung integrasi teknologi dengan strategi mengajar yang berinovasi contohnya kelas terbalik dan pembelajaran berbasis proyek.

Institusi pendidikan perlu menciptakan budaya inovasi dan kolaborasi antar pendidik. Selain itu, pemerintah harus menyediakan dana untuk perangkat teknologi dan aplikasi pembelajaran, serta kebijakan yang mendukung inovasi pendidikan. Untuk mengembangkan solusi pendidikan yang kreatif dan terjangkau yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan di era digital dan profesionalisme pendidik, kerja sama dengan sektor swasta dan penyedia teknologi juga sangat penting (Rudianti et al., 2024).

Tantangan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi di Era Digital

Penggunaan teknologi menuntut guru untuk memiliki kompetensi dan kemampuan khusus. Masalah terjadi ketika pendidik tidak menerima pelatihan yang cukup atau merasa kurang percaya diri dalam menggabungkan teknologi ke dalam pendidikan. Oleh karena itu, pelatihan yang efektif diperlukan agar guru dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam meningkatkan standar pengajaran dan administrasi di sekolah dasar. Namun, penggunaan teknologi yang berlebihan juga dapat menyebabkan kecanduan dan ketergantungan pada gadget. Hal ini dapat menyebabkan stres dan mempersulit pendidik untuk mencapai keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional mereka. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran tentang penggunaan teknologi dengan cara yang sehat dan menetapkan batasan waktu yang tepat (Syahputra, 2024).

Implementasi beberapa kendala signifikan terhadap inovasi pendidikan di era digital yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Salah satu kendala terbesar adalah kurangnya akses terhadap teknologi, terutama di daerah pedesaan atau daerah tertinggal di mana banyak guru dan siswa tidak memiliki perangkat digital atau koneksi internet yang andal, sehingga sulit untuk menggunakan teknologi di kelas. Selain itu, penolakan terhadap perubahan juga merupakan faktor hambatan besar, dengan beberapa pendidik merasa nyaman dengan metode yang sudah ada atau tidak memiliki waktu dan dukungan untuk menerima instruksi baru. Memastikan bahwa inovasi yang digunakan memenuhi kebutuhan siswa dan secara efektif meningkatkan hasil belajar menghadirkan kesulitan lain. Guru harus memiliki kemampuan evaluatif dan pemahaman yang kuat untuk memilih teknologi yang tepat. Selain itu, perubahan budaya dan sikap di sekolah juga menjadi kendala, karena menciptakan budaya yang mendorong kreativitas dan kerja sama tim memerlukan kesabaran dan perubahan perilaku yang menantang. Masalah ketidakpastian dan kekhawatiran tentang efektivitas teknologi dalam pengajaran juga menjadi tantangan, di mana banyak pendidik yang masih mengandalkan pendekatan konvensional dan rendahnya kemauan untuk memperoleh dan menggunakan teknologi inovatif. Selain itu, biaya yang tinggi menjadi hambatan signifikan, karena pengeluaran yang signifikan untuk perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan seringkali diperlukan untuk praktik pendidikan yang inovatif. Sekolah dengan anggaran terbatas sering kesulitan menyediakan sumber daya yang diperlukan. Tantangan lainnya adalah pelatihan dan pengembangan profesional, di mana pelatihan berkelanjutan diperlukan untuk menjamin guru terampil dalam menggunakan teknologi. dengan baik, seringkali kurangnya program yang memadai menjadi masalah (Rudianti et al., 2024).

Dalam hal keamanan dan etika, guru memiliki tantangan untuk memperhatikan keamanan dan etika dalam lingkungan digital. Mereka harus mengajarkan siswa tentang menggunakan teknologi secara bijaksana dan aman sambil melindungi keamanan dan privasi data siswa (Suheri et al., 2020).

Guru harus bertindak sebagai pembelajar seumur hidup dalam menghadapi kendala ini dan terus meningkatkan kemampuan, keahlian, dan pemahaman mereka terhadap teknologi dan reformasi pendidikan. Mengatasi masalah ini juga memerlukan peningkatan kerja sama dengan pemangku kepentingan pendidikan lainnya, pengembangan profesional berkelanjutan, dan kolaborasi dengan pendidik lainnya (Husna, 2023).

KESIMPULAN

Teknologi digital memiliki peran kunci dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan membangun lingkungan belajar yang lebih efektif, dinamis, dan inovatif. Dengan teknologi, proses belajar mengajar menjadi lebih efisien dan memberikan kesempatan bagi guru dan siswa untuk mengakses beragam sumber belajar secara lebih luas dan bebas. Memperoleh kemahiran dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat membantu guru menjadi lebih profesional di era digital, peningkatan literasi digital, serta penerapan metode pembelajaran inovatif berbasis teknologi. Berbagai strategi seperti pelatihan berkelanjutan, pemanfaatan platform pembelajaran daring, serta kolaborasi antar pendidik juga menjadi langkah penting dalam mendukung peningkatan kompetensi guru. Namun, terdapat tantangan dalam implementasi teknologi dalam pendidikan, seperti keterbatasan akses di daerah terpencil, kurangnya pelatihan, serta resistensi terhadap perubahan dari sebagian pendidik. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah, institusi pendidikan, serta masyarakat dalam menyediakan infrastruktur teknologi, kebijakan yang mendorong inovasi, dan program pelatihan yang berkesinambungan. Dengan pemanfaatan teknologi yang optimal, guru dapat lebih profesional dalam menjalankan perannya, menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa, serta meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan di era digital..

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. 2023. Strategi Guru Profesional Menghadapi Era Digital. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2ynjr>
- Astini, N. K. S. 2018. Pentingnya Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Menyiapkan Generasi Milenial. Jakarta: Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya.
- Chasbiyah, M. U., Arizhma, M., & El- Yunusi, M. Y. M. . 2024. Peran Etika Profesi dalam Meningkatkan Kualitas Guru di Era Digital. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), hal 2000. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1306>
- Darmawan, D., & Abdulhak, I. 2019. Teknologi Pendidikan. <https://ecampusfip.umj.ac.id/repo/handle/123456789/6861>
- Demissie, E. B., Labiso, T. O., & Thuo, M. W. 2022. *Teachers' Digital Competencies And Technology Integration In Education: Insights From Secondary Schools In Wolaita Zone, Ethiopia*. *Social Sciences & Humanities Open*, 6(1), 1-9.

- Dewi, A. C. 2024. Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 3(3), 165–170. <https://doi.org/10.62388/jrgi.v3i3.473>
- Husna, K., dkk. 2023. Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 154-167.
- Indrawan, I. 2019. Profesionalisme Guru Di Era Revolusi Industri 4 . o. *Jurnal Al-Afkar*, 7(2), 57–80.
- Munianti, S. 2022. Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru Di Era Digital. *Jurnal Sang Guru*, 1(3), 232.
- Purba, R. D., Zahra, S. A., Hutagalung, R. R., Nasution, A. F. 2024. STRATEGI PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DI ERA DIGITAL. *Jurnal Tarbiyah bil Qalam*, 8(1), 88-95.
- Rudianti, S. R., Yanti, S. D., & Rustini, T. 2024. Inovasi Pendidikan: Kunci dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik di Era Digital. *Dirasah ini : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 733.
- Saerang, H. M., Jelly, M. L., Shelty, D. M. S., & Roos, M. S. T. 2023. Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Eldare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 65-75.
- Safitri, N. O., Defya, S., Subandi. 2024. PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI ERA DIGITAL. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2(6), 2-16.
- Sianturi, M. V., & Simanjuntak, M. P. U. 2024. Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 2(1), 180-190.
- Suheri, A., Rosmawiah, R., Effrata, E., & Yossita, W.. 2020. Guru Profesional Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah*, 11(2), 278-291.
- Supriatna, C. 2024. Era Baru Pendidikan: Pemanfaatan Teknologi Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Indonesia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3154-3162. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1202>
- Syahputra, R. E. dkk. 2024. Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Digital Pada SD Negeri Lidah Wetan II. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*. 3(2). Hal 291-298.